

Big cleaning day: Pendidikan karakter dan pengabdian sosial di Masjid Ban Khlong Raet, Thailand

Meis Syifa Reillita* , Abdul Rohim, Evy Fitria

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: syfrlt14@gmail.com)

Received: 04-February-26; Revised: 16-March-26; Accepted: 02- May-26

Abstract

This community service activity was motivated by the importance of implementing character education not only through theoretical learning in the classroom but also through direct, real-life activities involving students. This study aimed to implement character education through the Big Cleaning Day program as a form of social service at Ban Khlong Raet Mosque, Krabi, Thailand. The method used was a participatory approach involving students, teachers, and mosque administrators in all stages of the activity, including preparation, implementation, and evaluation. The results showed improvements in students' cooperation, discipline, responsibility, and environmental awareness. In addition, the activity contributed positively to improving the cleanliness and comfort of the mosque environment. Based on the evaluation results, the participatory approach was found to be effective in internalizing character values through direct experience. Therefore, the Big Cleaning Day program can serve as an applicable and sustainable model of character education-based community service activities.

Keywords: Character Education, Community Service, Environmental Awareness, Participatory Approach

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi pendidikan karakter yang tidak hanya dilakukan secara teoritis di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan nyata yang melibatkan peserta didik secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui program *Big Cleaning Day* sebagai bentuk pengabdian sosial di Masjid Ban Khlong Raet, Krabi, Thailand. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa-siswi, guru, dan pengurus masjid dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sikap kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan pada peserta didik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan masjid yang menjadi lebih bersih dan nyaman. Berdasarkan hasil evaluasi, pendekatan partisipatif dinilai efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, program *Big Cleaning Day* dapat dijadikan sebagai model kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan karakter yang aplikatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepedulian Lingkungan, Pendekatan Partisipatif

How to cite: Reillita, M. S., Rohim, A., & Fitria, E. (2026). Big cleaning day: Pendidikan karakter dan pengabdian sosial di Masjid Ban Khlong Raet, Thailand. *Penamas: Journal of Community Service*, 6(2), 431–440. <https://doi.org/10.53088/penamas.v6i2.2815>



1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam sistem pendidikan yang berperan dalam membentuk kepribadian, sikap, serta nilai-nilai moral peserta didik secara berkelanjutan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk moral, etika, dan perilaku sosial anak sekolah dasar sehingga peserta didik tidak hanya berkembang dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek kepribadian dan sikap sosial (Lestari et al., 2023). Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi landasan penting dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial (Elvita et al., 2024; Nida, 2019). Pendidikan karakter juga berperan dalam membangun generasi yang berintegritas dan memiliki kemampuan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat (Sari et al., 2024).

Namun demikian, implementasi pendidikan karakter di lingkungan pendidikan formal sering kali masih terbatas pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga belum sepenuhnya mampu memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif melalui kegiatan di luar kelas, salah satunya melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas sosial, sehingga nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan dapat terbentuk melalui pengalaman nyata (Sitinjak et al., 2022; Sulistyanto et al., 2020).

Dalam konteks ini, Sekolah Kuldeesat Krabi atau กุศลดีศาสตร์กระบี่ merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan Islam dalam kegiatan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui berbagai aktivitas, seperti pembiasaan perilaku religius, penerapan adab terhadap sesama, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Pendidikan karakter yang diterapkan tidak hanya berlangsung di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga diintegrasikan dalam kegiatan di luar sekolah sebagai bentuk implementasi nyata dari nilai-nilai yang diajarkan.

Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah kegiatan *Big Cleaning Day* yang dilaksanakan sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini dirancang sebagai media pembelajaran kontekstual untuk menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui aksi nyata membersihkan sarana ibadah dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan berbasis aksi sosial seperti ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta memperkuat nilai-nilai karakter melalui praktik langsung (Adiyanto & Saputro, 2018; Arijulmanan et al., 2020). Penelitian sebelumnya

juga menjelaskan bahwa pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik sejak usia dini, sehingga kegiatan kebersihan memiliki nilai edukatif yang penting dalam proses pembentukan karakter anak (Widya & Anis, 2020). Selain itu, kegiatan menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya berdampak pada kenyamanan lingkungan belajar, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya (Aryanti & Fuadah, 2020).

Kegiatan *Big Cleaning Day* dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2025 dalam rangka memperingati Hari Ayah di Thailand, yang bertepatan dengan peringatan hari kelahiran Raja Thailand, Bhumibol Adulyadej. Momentum ini dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial, budaya, dan lingkungan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemilihan Masjid Ban Khlong Raet sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada peran strategis masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan interaksi sosial masyarakat, sehingga kebersihannya menjadi tanggung jawab bersama sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai keagamaan dan sosial.

Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang bersifat praktis, tetapi juga mengembangkan sikap kerja sama, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara pihak sekolah dengan masyarakat, sehingga tercipta sinergi yang positif dalam mendukung kegiatan sosial berbasis pendidikan karakter (Nofmiyati et al., 2023; Eryandi, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan *Big Cleaning Day* sebagai bentuk pengabdian sosial, serta untuk menganalisis dampak kegiatan tersebut terhadap pembentukan sikap kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan pada peserta didik. Pendidikan karakter melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi bagian penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, karena mampu menanamkan nilai kepedulian sosial, gotong royong, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini (Fauziah et al., 2024).

2. Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Masjid Ban Khlong Raet, Krabi, Thailand, dengan sasaran utama siswa-siswi Sekolah Kuldeesat Krabi pada jenjang taman kanak-kanak dan sekolah dasar, yang didampingi oleh guru serta melibatkan pengurus masjid sebagai mitra masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter secara kontekstual melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam kegiatan sosial dan lingkungan, khususnya dalam menumbuhkan sikap kepedulian terhadap kebersihan tempat ibadah dan lingkungan sekitar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif seluruh peserta dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui pengalaman langsung (Nida, 2019; Nofmiyati et al., 2023; Maulana & Fihayati, 2025). Pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan nyata dinilai mampu membantu proses internalisasi nilai karakter secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis (Jamilah, 2015).

Pelaksanaan kegiatan PKM ini disusun dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sekitar satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, peneliti bersama pihak sekolah melakukan koordinasi dengan pengurus Masjid Ban Khlong Raet sebagai mitra kegiatan untuk menentukan waktu, lokasi, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan mitra, yaitu kondisi lingkungan masjid yang memerlukan kegiatan pembersihan serta perlunya edukasi kepada peserta didik terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan tempat ibadah.

Kegiatan persiapan juga meliputi pembuatan media edukasi berupa poster ajakan peduli lingkungan dan bahaya merokok, serta penyiapan kostum edukatif yang digunakan dalam kegiatan pawai. Kostum tersebut antara lain bertema sampah, bahaya rokok, serta profesi masyarakat setempat seperti nelayan dan petani. Selain itu, disiapkan pula berbagai peralatan kebersihan yang akan digunakan dalam kegiatan pembersihan area masjid dan lingkungan sekitarnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 06 Desember 2025 dan diawali dengan kegiatan pembiasaan pagi berupa doa bersama di lingkungan sekolah. Selanjutnya, peserta kegiatan menuju lokasi awal pawai dan melaksanakan kegiatan pawai edukatif menuju Masjid Ban Khlong Raet. Dalam kegiatan ini, siswa-siswi menampilkan poster dan kostum edukatif sebagai media penyampaian pesan kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan.

Setibanya di lokasi, kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok kerja secara terstruktur. Setiap kelompok diberikan tanggung jawab untuk membersihkan area tertentu, meliputi halaman masjid, ruang utama, tempat wudhu, serta lingkungan sekitar masjid. Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong dengan pendampingan guru, sehingga proses berjalan dengan tertib, aman, dan terarah.

Selain kegiatan pembersihan, interaksi antara siswa, guru, dan pengurus masjid juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan, yang bertujuan

untuk memperkuat hubungan sosial serta menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap fasilitas umum dan tempat ibadah.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan PKM dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterlibatan dan perilaku peserta selama kegiatan berlangsung. Aspek yang dievaluasi meliputi kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan:

- tingkat partisipasi aktif peserta dalam setiap rangkaian kegiatan,
- kemampuan peserta dalam bekerja sama dalam kelompok,
- kedisiplinan dalam mengikuti arahan dan pembagian tugas, serta
- perubahan kondisi lingkungan masjid sebelum dan sesudah kegiatan.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui refleksi bersama antara peneliti, guru, dan pihak mitra untuk menilai kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan, serta sebagai dasar perbaikan dan keberlanjutan program di masa yang akan datang.

3. Hasil Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui program *Big Cleaning Day* yang dilaksanakan oleh Sekolah Kuldeesat Krabi di Masjid Ban Khlong Raet, Krabi, Thailand, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi jenjang taman kanak-kanak dan sekolah dasar, guru, serta pengurus masjid sebagai mitra masyarakat.



Gambar 1. Sambutan Pengurus Masjid Ban Khlong Raet

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pawai edukatif yang diikuti oleh siswa dan guru dengan menampilkan berbagai poster dan kostum bertema kepedulian lingkungan, bahaya merokok, serta pengenalan profesi masyarakat sekitar. Kegiatan

ini tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih keberanian, kreativitas, serta kemampuan komunikasi sosial peserta didik.

Setelah kegiatan pawai, seluruh peserta melaksanakan kegiatan inti berupa pembersihan area Masjid Ban Khlong Raet. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kerja yang bertanggung jawab terhadap area tertentu, meliputi halaman masjid, ruang utama, tempat wudhu, serta lingkungan sekitar. Kegiatan pembersihan dilakukan secara gotong royong dengan pendampingan guru, sehingga berjalan dengan tertib dan aman.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan kondisi lingkungan masjid menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman. Kebersihan area masjid setelah kegiatan memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan oleh pengurus dan jamaah, serta menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat (Pribadi et al., 2024).

Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu luaran penting dari kegiatan ini. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Pendampingan guru selama kegiatan juga berperan dalam memastikan proses berjalan dengan baik dan terarah. Kegiatan bersih-bersih lingkungan secara bersama-sama juga terbukti dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian lingkungan peserta didik melalui pengalaman langsung di lapangan (Mutma'inah et al., 2025).



Gambar 2. Keterlibatan Aktif Siswa-Siswi Dalam Kegiatan Pawai Edukatif

Gambar 2 menunjukkan keterlibatan aktif siswa-siswi dalam kegiatan pawai edukatif dan pembersihan lingkungan masjid yang dilaksanakan secara gotong royong. Kegiatan ini merepresentasikan implementasi pendidikan karakter melalui pengalaman langsung, di mana peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan secara nyata.

Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program *Big Cleaning Day* dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung dengan mengacu pada beberapa indikator, yaitu kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada aspek-aspek tersebut. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian siswa masih menunjukkan sikap kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan dan cenderung pasif dalam kegiatan kelompok. Namun, selama kegiatan berlangsung, siswa mulai menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Program sekolah dan lingkungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan perilaku dan karakter peserta didik, sehingga kegiatan kolaboratif seperti *Big Cleaning Day* menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai positif pada anak (Kurniawan et al., 2024).

Peningkatan sikap kerja sama terlihat dari kemampuan siswa dalam berkolaborasi menyelesaikan tugas pembersihan sesuai dengan pembagian kelompok. Sementara itu, aspek disiplin tercermin dari kepatuhan siswa dalam mengikuti arahan guru dan aturan kegiatan. Aspek tanggung jawab terlihat dari kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, serta tidak meninggalkan pekerjaan sebelum selesai. Adapun kepedulian terhadap lingkungan terlihat dari kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan area masjid dan lingkungan sekitarnya. Program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan karakter dinilai efektif dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama peserta didik melalui aktivitas sosial yang dilakukan secara langsung bersama masyarakat (Prasetyo et al., 2024).

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial dan lingkungan dapat meningkatkan internalisasi nilai-nilai karakter secara lebih optimal (Eryandi, 2023; Sulistyanto et al., 2020).

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui refleksi bersama antara peneliti, guru, dan pihak mitra. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan baik bagi peserta didik maupun masyarakat. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya, seperti perlunya perencanaan waktu yang lebih efektif serta penguatan instrumen evaluasi agar hasil yang diperoleh dapat lebih terukur secara kuantitatif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui program *Big Cleaning Day* di Masjid Ban Khlong Raet, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas sosial dan lingkungan. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu mendorong siswa untuk berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga nilai-nilai kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan dapat terinternalisasi secara nyata.

Selain memberikan dampak edukatif, kegiatan ini juga menghasilkan manfaat langsung bagi masyarakat berupa lingkungan masjid yang lebih bersih, rapi, dan nyaman. Kegiatan ini sekaligus memperkuat hubungan antara pihak sekolah dan masyarakat sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian. Dengan demikian, program *Big Cleaning Day* dapat dijadikan sebagai model kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan karakter yang aplikatif dan berkelanjutan, serta berpotensi untuk diadaptasi pada konteks pendidikan lainnya dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi setempat. Penguatan nilai-nilai karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai media dan kegiatan yang dekat dengan kehidupan peserta didik agar nilai tersebut dapat dipahami dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Istiqomah & Marzuki, 2024).

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kantor Urusan Internasional Universitas Muhammadiyah Tangerang dan *Association of Education Cultural International* (AECI) yang telah memfasilitasi pelaksanaan program PPL dan KKN Internasional di Thailand. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Tangerang atas dukungan dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat mengikuti kegiatan PPL dan KKN Internasional dengan baik.

Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada BAZNAS Kota Tangerang yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Penulis juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Anant Kuldee selaku Ketua Yayasan Sekolah Kuldeesat Krabi atas kesempatan yang diberikan untuk belajar dan memperoleh pengalaman berharga selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan waktu, dukungan serta arahnya selama peneliti menjalani kegiatan ini, serta seluruh guru, staf, dan warga Sekolah Kuldeesat Krabi yang telah mendampingi serta memberikan dukungan selama penulis menjalani kegiatan PPL dan KKN Internasional di Thailand.

Referensi

Adiyanto, O., & Mahasiswa IV, K. K. N. (2018). Penumbuhan Karakter Anak Usia Sekolah Berbasis Masjid Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Masjid Muhajirin,

- Kecamatan Wirobrajan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 333-340. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i2.454>
- Arijulmanan, A., Rosyid, A., Ja'far, B., Komarudin, K., Helmia, R., & Husri, Z. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dalam Mensukseskan Eco Masjid Yang Berkeadaban. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 161-184. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1164>
- Widya, s. A., & Anis, f. Z. (2020). Menjaga kebersihan sekolah dan karakter peduli lingkungan bagi murid MI/SD di Indonesia. *JURNAL ILMIAH EDUKATIF Учредумеру: Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas*, 6(1), 76-85. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.110>
- Aryanti, W. S., & Fuadah, A. (2020). *Menjaga kebersihan sekolah dan karakter peduli lingkungan*. *Jurnal Ilmiah*. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.110>
- Elvita, Y., et al. (2024). *Analisis peran pendidikan karakter dalam membangun moralitas siswa*. *Jurnal Sekolah*. <https://doi.org/10.24114/js.v8i4.63902>
- Eryandi, E. (2023). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan karakter di era digital. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 12-16. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i1.27>
- Fauziah, F., et al. (2024). *Pendidikan karakter dalam pembangunan desa berkelanjutan*. *Journal of Community Development*. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.267>
- Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Darusalam, M. R., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan moral anak sekolah dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(2), 97-105. <https://doi.org/10.33061/js.v7i2.9085>
- Maulana, A. F., & Fihayati, Z. (2025). Inovasi Dalam Pembentukan Karakter: Melalui Nilai Karakter Religius, Integritas, Dan Mandiri Di SD Muhammadiyah 2 Krian. *Educatio*, 20(2), 419–430. <https://doi.org/10.29408/edc.v20i2.30672>
- Mutma'inah, M. I., Masithoh, D., Refalenawati, R., Nisa, R. C., Azzahra, D. J., & Kalsum, T. A. (2025). Peduli lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih di UIN Walisongo bersama IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang). *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 7(1), 20-24. <https://doi.org/10.30867/pade.v7i1.2319>
- Nida, T. (2019). Pendidikan karakter perilaku sosial anak usia sekolah dasar dalam keluarga di kota banjarmasin. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 75-90. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i1.3009>
- Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., & Zatrachadi, M. F. (2023). Analisis partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Islam: Analisis studi literatur. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, 4(1), 7-18. <https://doi.org/10.24014/jakkp.v4i1.24983>
- Prasetyo, H. D., Susanto, A., & Safrezar, B. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Desa X. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65-68. <https://doi.org/10.63200/jependimas.v1i2.26>
- Pribadi, R. A., Dzambiyah, A., Putri, A. O., & Rahmatin, V. S. (2024). Integrasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Persis. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v4i1.33821>

- Sari, C. K., et al. (2024). Pendidikan karakter dalam membangun generasi berintegritas. *Jurnal Sadewa*. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i2.1831>
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan karakter di Indonesia dalam berbagai perspektif (definisi, tujuan, landasan dan prakteknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61-73. <https://doi.org/10.60153/jocer.v2i2.100>
- Sulistiyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., ... & Khusain, R. (2019). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 42-49. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10768>
- Jamilah, J. (2015). Pengintegrasian Character Building Pada Mata Kuliah Pronunciation Melalui Project-Based Learning. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.1234/educate.v2i2>
- Kurniawan, N. C., Khotimah, K., Efendi, B. M. S., Ni'matuzzuriyah, N., & Ruja, I. N. (2024). Identifying School Programs and Peer Roles in Juvenile Delinquency through a Mixed Method Approach. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), 110–119. <https://doi.org/10.21831/jpka.v15i2.77518>